

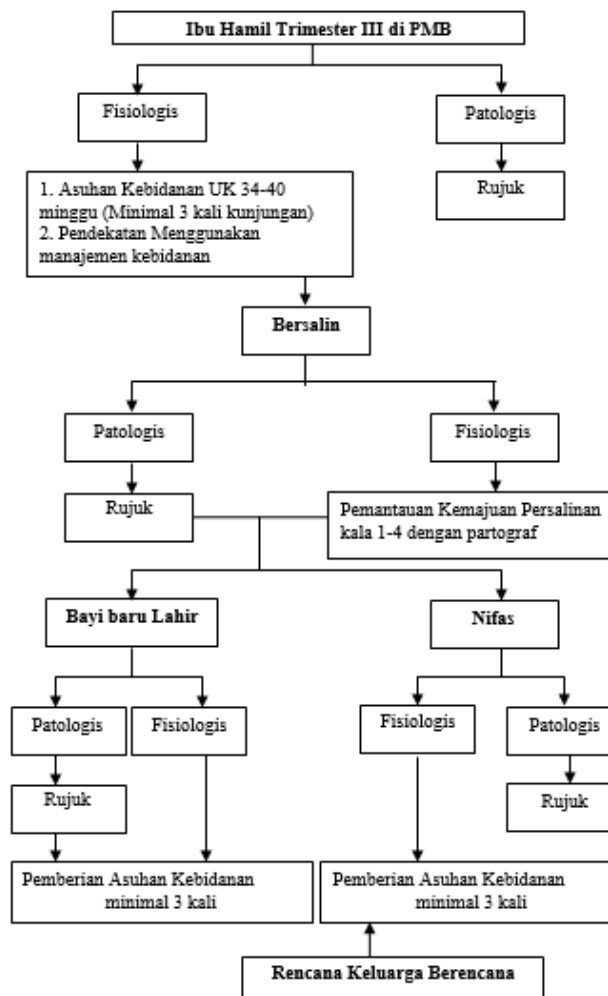
## BAB III

### METODE PENULISAN

#### 3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Bentuk asuhan kebidanan yang diberikan yakni asuhan yang berkesinambungan mulai dari masa hamil hingga masa interval.

#### 3.2 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan

### 3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Sasaran asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, diikuti masa masa bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, dalam masa antara (pengambilan keputusan Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

a. Ibu hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan 32-34 minggu.

b. Ibu bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

c. Ibu nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

d. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu

melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria subjek pada studi kasus ini adalah ibu hamil usia 20-35 tahun dan usia kehamilan 32-34 minggu dengan resiko rendah yaitu 2-6 menurut penilaian KSPR.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Instrumen Data**

- a. Buku KIA
- b. Kartu Ibu
- c. Kartu SPR (Skor Poedji Rochyati)

- d. Lembar Penapisan
- e. Lembar Observasi
- f. Partograf
- g. Ceklis APN
- h. Form MTBM
- i. Lembar Balik Pemilihan Kontrasepsi

### **3.5.2 Instrumen Alat**

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Doppler
- d. Timbangan
- e. Microtoise
- f. Metline
- g. Hammer
- h. Partus set
- i. Hecting set
- j. Alat tulis

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Surahman, Rachmat, Supardi, 2016).

### **3.6.1 Wawancara/Anamnesa**

Wawancara dilakukan secara langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji data subjektif mengenai identitas, keluhan, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari.

### **3.6.2 Pengukuran**

Pengukuran adalah metode pengumpulan data penelitian dengan mengukur objek dengan menggunakan alat ukur tertentu, misalnya berat badan dengan timbangan badan, tekanan darah dengan tensimeter dan stetoskop dan sebagainya.

### **3.6.3 Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan) atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data seperti daftar tilik (*check list*) dan pancaindera.

### **3.6.4 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini dokumen yang digunakan yaitu buku KIA dan laporan hasil pemeriksaan penunjang (hasil laboratorium rumah sakit).

## **3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Studi kasus dilakukan di TPMB Soemidjah Ipung, AMd. Keb, Blimbing,

Kota Malang dan dimulai pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2023.

### **3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang akan diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.